

Pengembangan Portal Informasi sebagai Media Promosi Digital bagi Petani Rumput Gajah

¹⁾Kasda, ²⁾Jaja*, ³⁾Bety Miliyawati, ⁴⁾Aldi Suparman, ⁵⁾Zofan Wahidi, ⁶⁾Yadi Fatur Rahman

^{1,4,5,6)}Tenik Mesin, Universitas Subang, Subang, Indonesia

²⁾Sistem Informasi, Universitas Subang, Subang, Indonesia

³⁾Pendidikan Matematika, Universitas Subang, Subang, Indonesia

Email Corresponding: jaja.akun@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Kelompok Tani Rumput Gajah Promosi Website Portal Informasi	Mandiri Rancage merupakan salah satu kelompok tani yang berada di Desa Curugrendeng Kabupaten Subang yang memiliki kegiatan budidaya rumput gajah, untuk mendapatkan peluang yang lebih meningkatkan produksi maka perlu adanya teknologi untuk mempromosikan kegiatan budidaya rumput gajah tersebut dengan menggunakan portal informasi berbasis website, agar menghasilkan portal yang tepat maka perlu dilakukan penerapan metode PSP atau pendekatan, sosialisasi dan pelaksanaan. Dengan adanya metode ini dan telah dilaksanakan sesuai tahapan yang ada maka telah menghasilkan portal informasi berbasis website yang memiliki lima fungsi utama yang dapat membantu ekspos kegiatan budidaya rumput gajah pada kelompok tani mandiri rancage.
ABSTRACT	
Keywords: Farmer Group Elephant Grass Promotion Website Information Portal	Mandiri Rancage is one of the farmer groups located in Curugrendeng Village, Subang Regency, which has elephant grass cultivation activities, to get more opportunities to increase production, technology is needed to promote elephant grass cultivation activities using a website-based information portal, in order to produce the right portal, it is necessary to apply the PSP method or approach, socialization and implementation. With this method and having been implemented according to the existing stages, it has produced a website-based information portal that has five main functions that can help expose elephant grass cultivation activities in the Mandiri Rancage farmer group
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Curugrendeng adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang yang memiliki banyak potensi termasuk di dalamnya. Desa Curugrendeng berada didaerah pegunungan dengan jarak 3 km dari kecamatan. (Primanty). Desa Curugrendeng memiliki salah satu kelompok tani, dan memiliki salah satu peran yang ada pada Peraturan Menteri Pertanian No.67/Permentan/SM.050/12/2 016 sebagai unit produksi. (Handayani) kegiatan produksi yang dilakukan yaitu terkait dengan tanaman rumput gajah, dimana rumput gajah ini termasuk salah satu hijauan pakan dari ternak dan dapat tumbuh di daerah tropis. (Anggraini) sehingga menjad pakan utama untuk peternakan ruminasia atau pemakan tumbuhan. (Septian)

Desa Curugrendeng memiliki lembaga swadaya masyarakat yang bernama Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Mandiri Rancage yang telah berdiri sejak Tahun 2017, dengan jumlah anggota sekitar 63 orang, dan bergabung dalam Kelompok Tani Mandiri Rancage Curugrendeng, yang berkegiatan usaha budidaya rumput gajah dengan memanfaatkan lahan-lahan kosong milik PTPN. Sampai dengan saat ini dibawah binaan KBM Mandiri Rancage, luas area lahan garapan untuk budidaya rumput gajah mencapai 62 Ha yang tersebar di tiga kabupaten yaitu 17 Ha di Kabupaten Subang, 22 Ha di Kabupaten Sumedang dan 23 Ha di Kabupaten Purwakarta. (kasda).

Untuk mendapatkan peluang peningkatan jumlah produksi berimbang dengan bertambahnya pembeli rumput gajah maka perlu adanya sebuah portal informasi sebagai wadah untuk memberikan informasi sehingga dapat menarik minat pengunjung untuk mengakses informasi yang diinginkan tanpa datang langsung ke tempat pemilik informasi. (Priskila). Portal informasi mejadi salah satu strategi dalam media promosi yang saat ini cenderung organisasi menggunakan intenet dalam mengenalkan produk atau kegiatan usahanya. (Mardhiyanto)

II. MASALAH

Area georafis yang luas dan letak lahan di beberapa titik tersebar pada kabupaten yang berbeda menjadi hambatan untuk mengelola informasi kegiatan dalam produksi rumput gajah, yang menyebabkan tidak ter ekspos semua kegiatan budidaya rumput gajah. Hal ini yang perlu diselesaikan dengan sebuah teknologi portal informasi berbasis website. Berikut foto lokasi PkM.



Gambar 1. Area Budidaya Rumput Gajah.

III. METODE

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode PSP dengan tiga tahapan yaitu Pendekatan, Sosialisasi, dan Pelaksanaan, berikut gambar dan penjelasan metode yang akan dilaksanakn.



Gambar 2. Metode PSP

1. Pendekatan

Pada tahap pendekatan ini yaitu dilakukan dalam upaya menggali permasalahan yang ada dan peluang terkait dengan penyelesaian masalah yang ada. Dalam hal ini dilakukan dengan kelompok tani Mandiri Rancage terutama ketua kelompok.

2. Sosialisasi

Tahap kedua yaitu sosialisasi dengan melaksanakan diskusi antar anggota kelompok tani, salah satu apartur desa, mahasiswa dan dosen untuk mengkaji lebih dalam masalah yang dihadapi dan solusi yang diharapkan sesuai dengan kebutuhan bersama.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tahap yang terakhir untuk melakukan rencana solusi yang telah di sepakati saat sosialisasi. Pada tahap pelaksanaan ini dilasanakan pembuatan portal informasi dan pelatihan penggunaan portal informasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendekatan

Tahapan pertama dilakukan yaitu dengan melakukan pendekatan pada ketua kelompok tani dengan cara wawancara dan observasi langsung, dari kegiatan yang telah dilakukan dapat dipotret terkait dengan masalah dengan ruang lingkup ekspos kegiatan budidaya rumput gajah yang terkendala dengan adanya area geografis

yang cukup luas tersebar di beberapa titik kabupaten berbeda. Berikut kegiatan pendekatan yang telah dilakukan.



Gambar 2. Wawancara Dengan Ketua Kelompok Tani



Gambar 3. Lokasi Budidaya Rumput Gajah

2. Sosialisasi

Setelah selesai pada tahap pendekatan berikutnya dilanjutkan pada tahap sosialisasi pada sosialisasi ini di sampaikan untuk menyelesaikan masalah yang ada dan mendapatkan peluang ter ekspose nya kegiatan budidaya rumput gajah di kelompok tani mandiri rancage yaitu dengan berbantuan teknologi. Teknologi yang digunakan yaitu portal informasi berbasis website, adapun kebutuhan ekspos yang telah di sepakat yaitu:

Tabel 1. Kebutuhan Informasi untuk Portal Informasi

Nama Menu	Deskripsi
Beranda	Pada menu beranda akan muncul informasi yang berkaitan dengan portal informasi seperti isi pada tentang kami dan kontak kami
Informasi	Pada bagian informasi akan muncul informasi-informasi yang berkaitan dengan postingan yang baru yang berkaitan dengan kegiatan kelompok tani.
Galeri	Untuk informasi yang dimunculkan di galeri yaitu berkaitan dengan foto dan video kegiatan kelompok tani mandiri
Tentang Kami	Tentang kami berisikan informasi profil kelompok tani mandiri
Kontak Kami	Kontak kami berikan data yang bisa di kontak seperti whatshap dan media sosial lainnya.



Gambar 4. Sosialisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

3. Pelaksanaan

Pembuatan Portal Informasi

Pembuatan portal informasi untuk fungsional sistem mengacu pada kegiatan yang telah dilakukan yaitu bagaimana sebuah portal informasi bisa mengelola ekspos kegiatan kelompok tani mandiri, berikut fungsional sistem terkait dengan portal informasi.

Tabel 2. Kebutuhan fungsional portal informasi

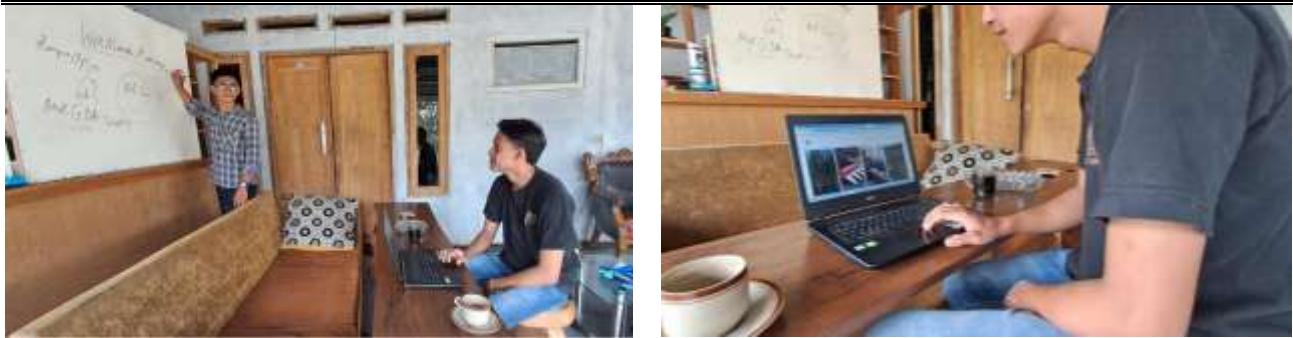
Kode	Deskripsi
F-001	Sistem dapat menampilkan informasi pada beranda
F-002	Sistem dapat mengelola pos informasi pada menu informasi
F-003	Sistem dapat mengeloka foto dan video kegiatan dan menampilkannya pada menu galeri
F-004	Sistem dapat menampilkan informasi tentang kami pada menu tentang kami
F-005	Sistem dapat menampilkan informasi kontak kami pada menu kontak kami



Gambar 5. Portal Informasi Kelompok Tani Mandiri Rancage

4. Pelatihan Pengguna

Pada tahap pelatihan ini dilaksanakan setelah portal informasi berhasil di buat dan di hosting, untuk pelatihan dilaksanakan untuk anggota kelompok tani yang muda dan memiliki pengalaman menggunakan media komputer atau laptop. Pelatihan ini dilaksanakan kurang dari satu hari dan berhasil di pahami oleh operator. Berikut kegiatan pelatihan operator portal informasi kelompok tani mandiri rancage.



Gambar 6. Pelatihan Pengguna Portal Informasi Kelompok Tani Mandiri Rancage

V. KESIMPULAN

Dari masalah yang ada terkait dengan ekspos kegiatan budidaya rumput gajah yang ada di kelompok tani mandiri rancage dapat terselesaikan dengan adanya portal informasi berbasis website dengan memiliki lima fungsi utama sistem yaitu untuk mengelola informasi yang berkaitan dengan beranda, informasi, galeri, tentang kami, dan kontak kami. Dengan dibuatnya portal informasi ini kedepannya dapat memberikan kemudahan dalam promosi rumput gajah dan meningkatnya daya beli produksi rumput gajah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, M. (n.d.). Profil Produksi Hijauan Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*) di Universitas Jember Kampus Bondowoso.
- Handayani, W. A. (n.d.). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi *The Role Of Farmer Group In Improving Rice Farming Productivity*.
- Kasda. (n.d.). Optimalisasi Proses Panen Rumput Gajah Menggunakan Mesin Alat Potong Rumput pada Kelompok Tani BKM Mandiri Rancage Desa Curug Rendeng Kabupaten Subang .
- Mardhiyanto, R. (n.d.). Strategi Promosi Portal Berita Online...1 Strategi Promosi Portal Berita Online Serayunews Dalam Membangun Brand Awareness.
- Primanty, A. (n.d.). Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Air Terjun (Curug) Di Desa Curugrendeng Kecamatan Jalancagak, Subang, Jawa Barat.
- Priskila, R. (n.d.). Aplikasi Portal Berita Berbasis Website (Studi Kasus: *Lintasberita1.Com*).
- Septian, M. H. (n.d.). Hijauan Pakan Ternak Potensial Kontemporer Untuk Ruminansia (*Contemporary Forage for Ruminants*).